

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
KEPRIBADIAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN
(Studi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo)**



OLEH :

PUTRI SURYANI

20210049

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Suryani
Nim : 20210049
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian
dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 November 2023

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.Ak.

NIDN. 0607098403

Wakil Ketua Program Studi Akuntansi



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Suryani
NIM : 20210049
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangana (Studi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo).

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Jumat
Tanggal : 05 Juli 2024

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc..



Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M., M.Ak.



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPERIBADIAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi UMKM Kabupaten Sukoharjo)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.



Sukoharjo, 05 Juli 2024
menyatakan

Putri Suryani

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khattab)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembar kan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualang lah”

(Ayu Estiningtyas)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur atas Tahmat Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1 Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sumardi dan Ibu Sri Parwanti, orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak berhenti mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, serta dukungan baik secara moral maupun finansial dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2 Terima kasih untuk Hadi Purwo Sudarmaji yang selalu memberi dukungan, doa, semangat dan selalu memotivasi. Terima kasih banyak karena telah menemani dalam penelitian dan mengerjakan skripsi sampai selesai.
- 3 Sahabatku Friska Andita Putri, Ristia Dian Nugraheni, Tri Utami Pratiwi yang selalu kebersamai penulis dari awal perkuliahan sampai tugas akhir, terima kasih atas bantuan, waktu support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
- 4 Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas kesabaran, waktu, ilmu, pengarahan yang diberikan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Mohon maaf atas segala perbuatan maupun ucapan yang kurang berkenan selama proses bimbingan.
- 5 Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah ini.

- 6 Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulisan selama ini.
- 7 Last but not least, untuk perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis sebuah karya tulis ini, diri saya sendiri, Putri Suryani. Seorang perempuan yang berumur 22 tahun saat menciptakan karya tulis ini. Terima kasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini. Kamu sangat berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba bangkit. Terima kasih banyak sudah bertahan, penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini. Kamu keren dan hebat. Masyaallah Tabarakallah.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah Subhannahu Waa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi. Sholawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, yang telah membawa kejalan terang berupa kebenaran.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi pada UMKM Di Kabupaten Sukoharjo)”. Suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan S.M.B., M.M. selaku kepala program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Eko Triyanto, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan tentang akademik di kampus.
5. Bapak dan Ibu dosen/ karyawan STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.

6. Seluruh pengelola dan pedagang UMKM di Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta dan adik tersayang yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wassalamualikum Wr. Wb

Sukoharjo,
Penulis,

Putri Suryani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	Ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	Iv
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	8
2. Pengatahuan Keuangan	9
3. Sikap Keuangan	10
4. Kepribadian	10
5. Literasi Keuangan	11
B. Penelitian Terdahulu	12

	C. Kerangka Pikir	15
	D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Objek Penelitian	19
	B. Jenis dan Sumber Data	19
	C. Populasi dan Sampel	20
	D. Teknik Pengumpulam Data	22
	E. Definisi Operasional	23
	F. Teknik Analisis Data	26
	1. Uji Instrumen Data	26
	2. Uji Asumsi Klasik	28
	3. Uji Hipotesis	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Diskripsi Identitas Responden	32
	B. Hasil Analisis Data	34
	C. Pembahasan	47
BAB V	PENUTUP	
	A. KESIMPULAN	51
	B. SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. Skor Skala Likert	23
Tabel 3. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha	32
Tabel 4. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 5. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha	34
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan	36
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan	36
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian	37
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	37
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	38
Tabel 11. Hasil Uji Reabilitas	39
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	43
Tabel 16. Hasil Uji Persial	45
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen Data

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPRIBADIAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo)

Oleh:

Putri Suryani

20210049

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Objek penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel data dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji instrument data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS Statistic for Windows* versi 26.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, variabel sikap keuangan (X2) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, variabel kepribadian (X3) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dan variabel literasi keuangan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDES, PERSONALITY AND FINANCIAL LITERACY CONCERNS FINANCIAL MANAGEMENT (Study on MSMEs in Sukoharjo Regency)

By:

Putri Suryani

20210049

This research aims to analyze the influence of financial knowledge, personality and financial literacy on the financial management of MSMEs in Sukoharjo District. The object of this research is MSME actors in Sukoharjo Regency. Data sampling technique by distributing questionnaires. The analysis techniques used are data instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. Data management in this research uses the SPSS Statistics for Windows version 26 tool.

Based on the result of the t test, it shows that the financial knowledge variable (X1) has no effect on financial management, the financial attitude variable (X2) has no effect on financial management, the personality variable (X3) has no effect on financial management, and the financial literacy variable (X4) has a positive effect and significant to financial management.

*Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Literacy,
Financial Managemen*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM adalah usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM juga sebuah aktivitas usaha yang memiliki skala kecil yang dikendalikan oleh kelompok maupun kumpulan orang yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Namun, UMKM juga menghadapi masalah tentang pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Peneliti melihat dari Republika.co.id mengenai Kementerian Koperasi dan UKM yang mendorong pelaku usaha mampu mengelola usaha berdasarkan tata kelola yang baik, seperti pencatatan keuangan mengenai pengeluaran dan pendapatan setiap harinya terkontrol dengan baik. Peneliti juga melihat fenomena dari Dinkop Jateng bahwa Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah bahwa kelemahan dari UMKM di Sukoharjo adalah kemampuan manajemen usaha dan manajemen keuangan serta kemampuan teknologi.

Permasalahan keuangan terjadi karena adanya beberapa kesalahan pengelolaan dana yang dilakukan oleh pelaku UMKM yaitu, mencampurkan uang

pribadi dan bisnis (Solopos.com). Diperkuat dalam penyuluhan Widiastuti (2023) mengatakan bahwa terdapat beberapa kesalahan yaitu mencampur aset bisnis dan pribadi, menggunakan kas usaha untuk keperluan pribadi dan tidak memiliki laporan keuangan. Kesalahan ini bukanlah hasil dari tindakan disengaja oleh para pelaku UMKM, melainkan akibat kurangnya pengetahuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara efektif serta sebagai upaya pembentukan perilaku positif dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, baik untuk usaha maupun pribadi. Layyanaturrobaniyah dkk. (2017) mengindikasikan bahwa banyak usaha mikro mengalami kegagalan atau kebangkrutan karena ketidakmampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik.

Meskipun potensi besar yang dimiliki oleh UMKM, pengelolaan keuangan sering kali menjadi tantangan utama bagi pelaku UMKM di Sukoharjo. Para pelaku UMKM sering mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang tepat. Hal ini umumnya terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan informasi mereka mengenai akuntansi, yang juga dipengaruhi oleh latar belakang Pendidikan para pelaku UMKM. Beberapa pelaku UMKM barangkali belum sepenuhnya menyadari esensi perencanaan keuangan yang tepat, yang berperan penting dalam memitigasi tantangan terkait pengelolaan risiko finansial.

Penelitian yang dilakukan oleh Saskia (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Dayanti (2020) yang juga menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Saskia (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amelia (2022) bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian pengetahuan keuangan dan kepribadian diatas yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, pernyataan tersebut tidak selaras dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Eni, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian sikap keuangan menunjukkan bahwa variabel berpengaruh positif dan signifikan dibantah oleh Ida, dkk (2010) bahwa sikap terhadap keuangan terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap pengelolaan finansial. Namun, penelitian mengenai literasi keuangan mengungkapkan bahwa Tingkat literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan dalam mengelola

keuangan. Hal itu dibantah oleh Sintawati, dkk (2023) bahwa literasi keuangan terbukti memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam pengelolaan keuangan terdapat sejumlah factor yang dapat memengaruhi individu dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Masalah utama dalam pengetahuan keuangan di kalangan pelaku UMKM terletak pada penyusunan anggaran. Mayoritas pelaku UMKM tidak pernah membuat anggaran sebagai bagian dari pengelolaan keuangan bisnis mereka (Humaira, 2017).

Dalam memulai usaha, Sebagian besar pelaku UMKM cenderung tidak menyusun anggaran keuangan sebagai instrumen untuk mengelola usahanya. Hal tersebut diperkuat oleh Eni dkk. (2021) bahwa fakta yang terungkap menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan bisnis. Mereka cenderung menganggap bahwa pembukuan tidak esensial bagi kelangsungan usaha dan percaya bahwa aspek keuangan dapat dikelola dengan mudah di kemudian hari.

Faktor kedua yang diduga dalam pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan, umumnya sikap keuangan diartikan sebagai perilaku individu terhadap uang yang dimilikinya. Menurut Widyaningrum (2018) sikap keuangan merupakan pengetahuan seseorang terkait keuangan yang dibentuk dengan fokus pada pengelolaan keuangan. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu kita yang berurusan dengan uang. Sikap akan merujuk pada individu pelaku yang

memiliki masalah keuangan pribadi, hal ini dapat diukur dengan menanggapi suatu pernyataan atau pendapat (Irene dkk, 2016).

Selain itu, kepribadian yang adaptif dalam mengelola risiko keuangan. Kepribadian dibutuhkan agar sukses dalam mengelola keuangan karena setiap pelaku UMKM memiliki cara yang berbeda dalam mengelola keuangannya. Ada beberapa kelemahan yang dilakukan oleh masing-masing kepribadian pelaku UMKM yang akan menyebabkan masalah keuangan salah satunya seperti hutang yang berlebihan.

Literasi keuangan juga termasuk faktor dalam pengelolaan keuangan. Karena literasi keuangan ini akan mengatur bagaimana cara mengelola dan berinvestasi kepada perusahaan lain atau pebisnis lainnya. Maka dari itu, literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Setelah terdapat pendapatan dalam bisnis dan literasi akan mengatasi ketidaktahuan seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan. Literasi keuangan yang rendah juga dapat menghambat kemampuan UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan literasi keuangan yang tinggi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa banyak UMKM mengalami kegagalan atau bangkrut dikarenakan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Maka, peneliti mengambil variabel dependen atau terikat adalah pengelolaan

keuangan dikarenakan pengelolaan keuangan sering kali membutuhkan keterampilan yang luas dibandingkan dengan penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur. UMKM mungkin lebih memerlukan panduan praktis dalam mengelola keuangan sehari-hari daripada sekedar menyusun laporan.

Dengan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terbentuk dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM?
3. Apakah kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dalam mendukung penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.
- b) Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya, bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang lebih baik. Pelaku UMKM juga lebih meningkatkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebagai upaya dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang bijak

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. *Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori ini dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) untuk menunjukkan prediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Teori ini berpendapat bahwasanya perilaku seseorang bukan hanya akan dikendalikan oleh dirinya sendiri namun juga memerlukan adanya ketersediaan keterampilan dan sumber daya tertentu. *Theory of planned behavior* menjelaskan bagaimana perilaku mengacu pada persepsi individu dengan kemampuannya untuk menunjukkan perilaku (Ubaidillah, 2019).

Theory of Planned Behavior merupakan salah satu teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia, dalam penelitian ini merupakan pengelolaan keuangan. Dalam teori ini perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap, dimana sikap yang dimaksud dalam teori ini adalah sikap keuangan. Sedangkan kendali perilaku dalam penelitian ini berupa kepribadian untuk mengelola keuangan. Sementara literasi keuangan dan pengetahuan dalam

penelitian ini mampu menjadi intensi yang mengontrol individu untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

2. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman tentang konsep dan prinsip dasar yang terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis. Pengetahuan ini mencakup tentang pemahaman pengelolaan dana, investasi, perencanaan keuangan, penggunaan kredit, asuransi, dan berbagai aspek lain yang terkait dengan keuangan. Dengan mempunyai pengetahuan mengenai keuangan yang baik, seorang individu akan bisa mengatur dengan lebih efektif serta bisa memutuskan hal-hal mengenai keuangan dengan tepat.

Humaira (2018) menjelaskan bahwasanya pengetahuan keuangan bisa didapatkan dari pendidikan informal ataupun formal, di mana sumber informal bisa didapatkan dari lingkungan sekitar individu misalnya teman, keluarga, rekan kerja, serta pengalaman mereka sendiri. Sedangkan untuk sumber formal dapat diperoleh dari program sekolah menengah ataupun perkuliahan kelas pelatihan di luar sekolah, bahkan seminar.

Menurut Halim dalam (Putri, 2021) pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan untuk menghindari permasalahan yang terjadi dalam mengelola keuangan, seseorang

individu mampu memahami, melakukan analisis dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

3. Sikap Keuangan

Menurut Iradiningtyas (2019) sikap keuangan mengarah pada seperti apa seseorang melakukan pengelolaan keuangan pribadinya yang diukur memakai tanggapan, sedangkan menurut Humaira (2018) menyatakan sikap keuangan mengarah pada seperti apa individu berperilaku yang berkaitan dengan permasalahan keuangan pribadinya yang diukur memakai perilaku orang itu. Sehingga dengan ini pengelola keuangan individu akan dihasilkan dari adanya sikap keuangan yang dimilikinya. Pelaku UMKM yang tidak menyikapi permasalahan keuangannya dengan bijak memiliki sikap keuangan yang buruk. Sandi dkk. (2020) menjabarkan bahwasanya sikap keuangan akan sangat menentukan cara individu memanfaatkan uangnya atau membelanjakan, menimbun, menyimpan, serta menghambur-hamburkan uangnya. Maka, sikap keuangan bisa memberikan pengaruh terhadap permasalahan keuangan pribadi dan keuangan usahanya.

4. Kepribadian

Humaira (2018) menjelaskan bahwasanya pemahaman mengenai aspek kepribadian ketika melakukan pengelolaan keuangan dibutuhkan guna melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sebab tiap-tiap pribadi atau

individu akan berbeda ketika melakukan pengelolaan keuangan. Kepribadian merupakan pola sebuah karakter yang relatif akan menetap serta karakter unik yang akan memberi konsistensi serta individualisme terhadap tingkah laku individu (Sari, 2021). Kepribadian pelaku UMKM juga bisa memberikan pengaruh terhadap proses mengelola keuangan serta menunjukkan kelemahan dari sistem pengelolaan keuangan. Ketika pelaku UMKM tidak bisa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dapat berdampak negatif pada produktivitas mendatang. Setelah dianalisis lebih dalam ada beberapa kekurangan dari masing-masing kepribadian yang mengakibatkan terjadinya permasalahan keuangan misalnya utang yang berlebih (Srihadiastuti, 2018).

5. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah kemampuan seseorang guna mempergunakan atau memahami informasi mengenai keuangan guna melakukan pengelolaan keuangan mereka secara baik. Literasi keuangan melibatkan keterampilan membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan, memahami konsep matematika keuangan misalnya inflasi, bunga, risiko investasi, dan juga memiliki pemahaman tentang berbagai alat keuangan seperti tabungan, investasi, dan pinjaman.

Menurut Septiani (2020) literasi keuangan diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi serta

pemahaman mengenai keuangan yang berkaitan dengan asuransi, tabungan, dan investasi. Susanti et.al. (2018) mengatakan bahwasanya literasi keuangan merupakan sebuah bagian yang akan melekat dalam hidup individu, sebab literasi keuangan memiliki manfaat guna memutuskan keuangan yang terinformasikan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi masih terdapat jawaban yang berbeda dari penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Dita Harinda Saskia, Yulendra (2020)	Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM	X1: Pengetahuan Keuangan X2: Keterampilan Keuangan X3: Sikap Keuangan Y: Pengelolaan Keuangan	Variabel pengetahuan keuangan, Keterampilan, Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan RKB padang
2.	Sapitri, Ronny Malavia M,	Pengaruh literasi keuangan dan Uang saku	X1: Literasi Keuangan X2: Uang saku Y: Pengelolaan	Literasi keuangan dan Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap

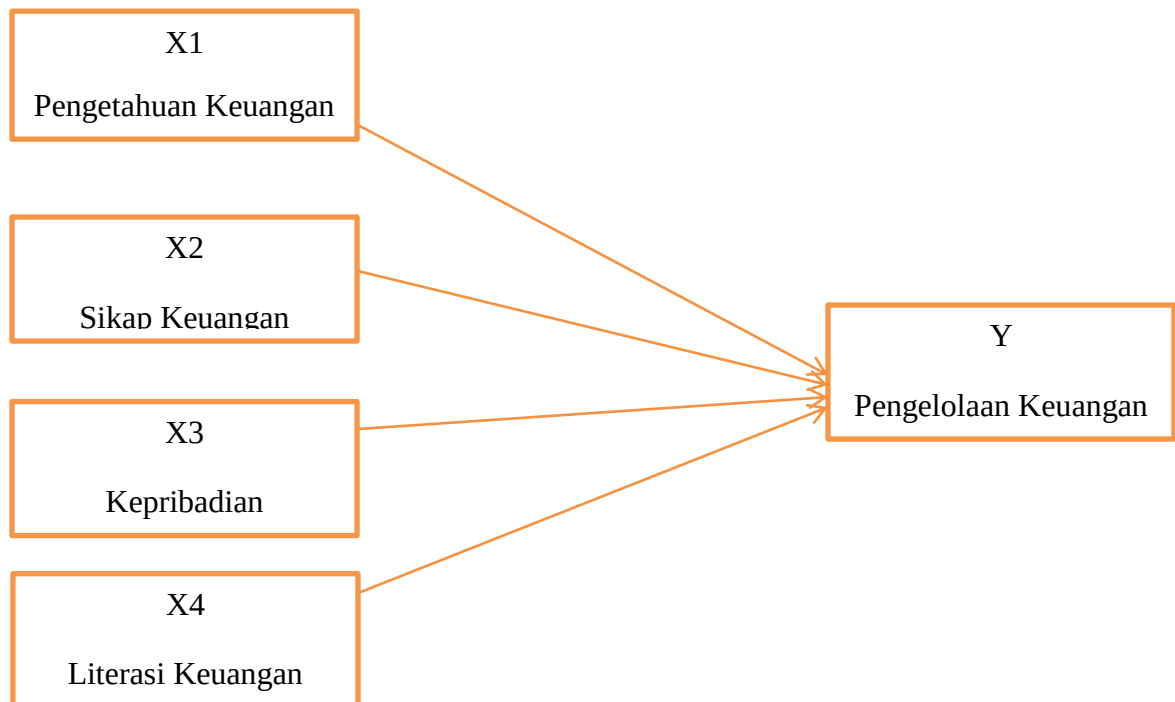
	Fahrurozi R (2022)	terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa	Keuangan	pengelola keuangan
3	Sintawati Mita K, Gendro W, Alfiatul M (2023)	Pengaruh literasi keuangan, Inklusi keuangan, Sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.	X1: Sikap Keuangan X2: Inklusi Keuangan X3: Literasi Keuangan Y: Pengelolaan Keuangan	1. Sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. 2. Inklusi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, 3. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
4.	Amelia (2022)	Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur.	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan X3: Kepribadian Y: Perilaku pengelolaan Keuangan	Variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
5.	Eni Puji Estuti, dkk (2021)	Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian	X1: Pengetahuan Keuangan X2: Kepribadian X3: Sikap Keuangan	1. Variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap

		dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.	Y: Perilaku Manajemen Keuangan	perilaku manajemen keuangan. 2. Variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.
6.	Pusporini (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok	X1: Literasi Keuangan Y: Pengelolaan Keuangan UMKM	Literasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
7.	I Made Santiara, Ni Kadek Sinarwati (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula.	X1: Literasi Keuangan Y: Pengelolaan Keuangan UMKM	Literasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
8.	Novia Ayu P, Novi Laikuyul Wafiroh (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu	X1: Literasi Keuangan X2: Sikap Keuangan X3: Self-Efficacy Y: Pengelolaan Keuangan	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. 2. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. 3. Self-Efficacy

		Rumah Tangga.		berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
--	--	------------------	--	--

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti hubungan antara pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, pengaruh kepribadian terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara atau rumusan masalah dalam sebuah penelitian serta akan berdasar pada fakta empiris yang didapatkan ketika mengumpulkan data. Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan pemahaman tentang konsep dan prinsip dasar yang terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis. Melalui pengetahuan keuangan maka pelaku usaha akan lebih bijaksana ketika memutuskan hal-hal mengenai keuangan yang berkaitan dengan permasalahan keuangan yang sedang dihadapinya. Oleh karenanya, semakin baik pengetahuan keuangan individu maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangannya. Pengetahuan keuangan yang baik akan mempunyai pandangan yang kuat guna memutuskan hal-hal dengan tepat dan bijak mengenai pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Saskia (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1: Pengetahuan Keuangan Pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

2. Sikap Keuangan

Pendapat, penilaian, serta keadaan pikiran mengenai keuangan yang diaplikasikan pada sikap. Sikap keuangan akan membentuk cara individu menyimpan, menghabiskan, menimbun, serta pemborosan uang. Sehingga, sikap keuangan bisa memberikan pengaruh atas permasalahan keuangan seorang individu dan keuangan usahanya.

Penelitian yang dibuat oleh Saskia (2020) mempunyai hasil bahwasanya sikap keuangan mempunyai pengaruh positif atas pengelolaan keuangan UMKM, di mana penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintawati dkk. (2023) yang mempunyai hasil bahwasanya sikap keuangan memiliki pengaruh positif atas pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian itu juga sejalan dengan Amelia (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

3. Kepribadian

Dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM harus memiliki kepribadian yang baik dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran keuangan. Kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing individu pelaku UMKM dapat mempengaruhi kelemahan pengelolaan keuangan. Jika pelaku UMKM tidak dapat mengelolah keuangan dengan baik, maka akan berdampak negatif pada tingkat produktivitas dimasa mendatang.

Penelitian yang dilakukan Amelia (2022) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Kepribadian berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

4. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Setiap pelaku UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengambil keputusan yang lebih baik, sehingga dapat berperan untuk meningkatkan keberhasilan dalam mengelola keuangannya.

Penelitian yang dilakukan Safitri dkk (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
2. Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
3. Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

B. Saran

Dari hasil penelitian, penjabaran, pembahasan, dan kesimpulan yang didapat, ada beberapa saran yang akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan cara pengelolaan keuangan menjadi lebih baik dan bijak agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan mampu berkembang serta dapat bersaing dengan usaha lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan menambah variabel-variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jawa Timur.*
- Ayu, Novia dkk (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Effecacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga.*
- Harinda, Dita Saskia dan Yulhendri (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM.*
- Madasuryani, Irma (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pelaku UMKM di Kota Semarang).*
- Made, I Santiara dan Ni Kadek Sinarwati (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula.*
- Mita, Sintawati dkk (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.*
- Nugroho, Akbar (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMKM (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Surabaya).*
- Puji, Eni Estuti dkk (2021). *Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.*
- Pusporini (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok.*
- Safitri, dkk (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Identitas

1.	Nama Responden	
2.	Nama Usaha	
3.	Jenis Usaha	
4.	Pendidikan Terakhir	
5.	Lama Usaha	

Berikanlah penilaian atas semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N= Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. PENGETAHUAN KEUANGAN

Pengetahuan pengelolaan keuangan		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan.					
2.	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.					
Pengetahuan tentang perencanaan keuangan						
3.	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan					
4.	Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dalam belanja.					
Pengetahuan tentang dan pemasukan						
5.	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan.					
6.	Saya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan					

Sumber: I Madasuryani (2020)

2. SIKAP KEUANGAN

Orientasi terhadap keuangan pribadi		STS	TS	N	S	SS
1.	Menyusun anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan.					
2.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting					
Filsafat Utang						
3.	Lebih memilih menggadaikan barang untuk					

	kebutuhan tidak terduga					
4.	Berhutang merupakan hal yang wajar					
Keamanan uang						
5.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat					
6.	Menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana					

Sumber: Akbar Nugroho (2022)

3. KEPRIBADIAN

Percaya Diri		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan usaha saya.					
Berani Mengambil Resiko						
2.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan.					
3.	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam usaha saya.					
Kepemimpinan						
4.	Saya mampu mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha.					
Berorientasi ke masa depan						
5.	Sebuah usaha yang harus memiliki tujuan usaha yang jelas dalam kedepan.					
6.	Perencanaan kedepan akan membuat usaha saya berhasil.					

Sumber: Humaira (2018)

4. LITERASI KEUANGAN

Pengelolaan Keuangan		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.					
2.	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan.					
Pengelolaan Kredit						
3.	Saya mengetahui persyaratan untuk membuka rekening di bank.					
4.	Saya menggunakan kredit untuk meningkatkan usaha saya.					
Pengelolaan Tabungan dan Investasi						
5.	Saya menggunakan tabungan untuk menyimpan uang hasil usaha saya.					
6.	Saya melakukan investasi untuk masa depan.					

Sumber: Husnul Akhiar (2021)

5. PENGELOLAAN KEUANGAN

Pernyataan		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha sehingga memaksimalkan penjualan sesuai dengan target yang telah di tentukan					
2.	Saya membuat pencatatan laporan keuangan laba-rugi usaha dalam rangka memestikan usaha telah Break Event Point (BEP)					
3.	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerima kas agar					

	memaksimalkan pencatatan dan pelaporan					
4.	Saya mampu membuat anggaran penjualan, anggaran beban penjualan, dan membuat anggaran produksi					
5.	Pencatatan pelaporan keuangan sesuai dengan standar pencatatan keuangan					

Sumber: Isna Nuraina (2019)